

Tinjauan Mata Kuliah

Perkembangan transaksi perdagangan internasional menjadi penting dalam arus globalisasi, dapat memberikan kontribusi bagi kepentingan negara sehingga saling mengisi kebutuhan berbagai aspek kehidupan yang dapat diterima oleh masyarakat internasional dalam sistem kepabeanaan.

Keterkaitan pengaruh ekonomi dunia memberikan dampak yang harus ditangani dalam pengelolaan negara untuk dapat memberikan kesejahteraan, dan dapat memberikan kepastian hukum bagi pelaku bisnis jasa kepabeanaan, di samping pengawasan terhadap arus barang masuk dan keluar.

Organisasi bisnis jasa kepabeanaan mengharapkan adanya percepatan arus lalu lintas barang internasional diberikan kemudahan bagi importir dan eksportir mendapat fasilitas yang sama dari negara lain dengan melakukan perjanjian bilateral, regional maupun multilateral.

Persoalan yang mendasar adalah bagaimana otoritas kepabeanaan dapat memberikan perlakuan sama, kemudahan berbagai fasilitas untuk memperlancar arus lalu lintas barang, dan dampaknya memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan secara langsung dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang lebih signifikan.

Dalam rangka menunjang pembangunan Nasional di segala bidang terutama di bidang ekonomi, Kepabeanaan dan Cukai merupakan salah satu bidang ilmu yang perlu dipelajari oleh mahasiswa. Pelabuhan laut dan pelabuhan udara banyak tersebar di seluruh pelosok tanah air Indonesia, yang memiliki kegiatan yang berkaitan erat dengan pemasukan barang ke Indonesia dan ekspor barang. Dalam melakukan ekspor maupun impor barang tidak terlepas pula dengan pengenaan tarif bea masuk dan cukai, kewajiban kepabeanaan dan kemudahan-kemudahan di bidang bea masuk, serta tempat penimbunan barang impor dan ekspor. Apabila pemakai jasa atau pengusaha mengalami masalah dan hambatan dalam penyelesaian kepabeanaan maka akan berhadapan dengan pejabat yang bertugas berdasarkan kewenangannya di bidang pabeaan dan cukai.

Dengan mempelajari mata kuliah Kepabeanaan dan Cukai, Anda akan memiliki pengetahuan, wawasan dan keahlian minimal dalam bidang kepabeanaan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut maka pembahasan mata kuliah Kepabeanaan dan Cukai akan dibagi dalam enam modul yang saling menunjang dan berkesinambungan secara sistematis.

Modul Pertama, akan membahas mengenai masalah Kepabeanan dan peraturan yang mendasari terutama UU Tarif Indonesia, Undang-undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2006, dan Undang-undang Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 39 Tahun 2007.

Modul Kedua, membahas mengenai jenis-jenis tarif bea masuk dan pelunasan cukai yang berlaku di Indonesia. Selain itu, modul ini juga membahas Transaksi Perdagangan Internasional, dengan perdagangan bilateral, regional dan multilateral, dan peranan negara, seperti Amerika Serikat, Uni Eropa, Cina, India, dan tentunya Indonesia sendiri yang masih membutuhkan ketergantungan kepada negara tersebut di atas.

Modul Ketiga, memberikan penjelasan kepada Anda mengenai kemudahan-kemudahan dan kewajiban-kewajiban yang ada dalam pengurusan dokumen kepabeanan oleh pengguna jasa (eksportir atau importir).

Modul Keempat, membahas mengenai prosedur kepabeanan di bidang ekspor dan impor baik berdasarkan Undang-undang No. 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2006 dan Undang-undang Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 39 Tahun 2007.

Modul Kelima, membahas tentang perbedaan tiga jenis tempat penimbunan barang ekspor dan impor dan tata laksana kepabeanan dan cukai yang berhubungan dengan ke luar masuknya barang. Selain itu membahas Kawasan Ekonomi Khusus, Kawasan lainnya yang sangat dibutuhkan oleh pengguna jasa kepabeanan dengan fasilitas pembebasan pajaknya dan membahas pelabuhan Tanjung Priok sebagai prasarana dan sarana untuk memperlancar arus barang masuk dan keluar.

Modul Keenam, membahas mengenai peranan pejabat Bea dan Cukai dalam mengawasi dan memeriksa Barang Kena Cukai dan tempat penyelesaian masalah apabila pengusaha (eksportir atau importir atau pengguna jasa lainnya) mengalami jalan buntu dalam pengurusan dokumen ekspor dan impor. Modul ini juga merupakan pelengkap dari kelima modul di atas dengan membahas Sistem Aplikasi Pelayanan (SAP) Pertukaran Data Elektronik (PDE) manifest secara penuh (*mandatory*) di seluruh bandara internasional di Indonesia dan menerapkan sistem satu jalur kepabeanan.

National Single Window (NSW) atau portal nasional sistem satu jalur kepabeanaan dan Pengawasan Kepabeanaan.

Agar Anda berhasil menguasai materi-materi tersebut di atas, ikutilah petunjuk belajar sebagai berikut.

1. Baca pendahuluan setiap modul dengan cermat sebelum membaca materi kegiatan belajar!
2. Baca materi kegiatan belajar dengan cermat!
3. Kerjakan latihan sesuai petunjuk/rambu-rambu yang diberikan. Jika tersedia kunci latihan, janganlah melihat sebelum mengerjakan latihan.
4. Baca rangkuman kemudian kerjakan tes formatif secara jujur tanpa terlebih dahulu melihat kunci.
5. Laksanakan tindak lanjut sesuai dengan prestasi yang Anda peroleh dalam mempelajari setiap kegiatan belajar.

Jika petunjuk di atas Anda ikuti dengan disiplin, Anda akan berhasil.

Selamat belajar!

Peta Kompetensi Kepabeanaan dan Cukai/ADBI4235/2 sks

